



Lentera Sajak Sang Pencerah

DISUSUN OLEH :

**LICENTIA PUTIKA, SYARIFA AINI, MOH. MIFTACHUL HUDA
JULIYAT HADI SOBIRIN, AILUL MASLIKHAH, DENNY AGUS FATHCHUR ROZI
HARVIAN CANDRA MIYASARI, RAHMADITA PURWANINGTYAS, LILIK UMROTIN
SYIROYUDDIN, M. YUSUF AMRULLOH, MAZIYATUN NISWAH
EVA ROSYIDANA ALFA SANAH, RIZKI FEBRI, GHO TOM TOM
M. NURUL HABIB, AZIZATUL LATHIFAH**

PENGERTIAN LITERASI MENURUT KBBI ADALAH KEMAMPUAN MENULIS DAN MEMBACA. NAMUN SECARA SPESIFIC MENURUT ELIZABETH SULZBY "1986"

LITERASI ADALAH KEMAMPUAN BERBAHASA YANG DIMILIKI SESEORANG DALAM BERKOMUNIKASI (MEMBACA, BERBICARA, MENYIMAK DAN MENULIS) DENGAN CARA YANG BERBEDA SESUAI DENGAN TUJUANNYA.

SALAH SATU BENTUK LITERASI YANG DIHASILKAN OLAH ASATID DAN ASATIDZAH ADALAH SEBUAH PUISI YANG MENGAMBIL TEMA TENTANG PENDIDIKAN. PUISI TENTANG PENDIDIKAN BUKAN HANYA BERTEMAKAN GURU DAN ILMU NAMUN LEBIH LUAS TENTANG PERASAAN SANG MURID ATAU GURU BAGAIMANA MEREKA MELUAPKAN PERASAAN SAAT MENJALANI PROFESI TERSEBUT.

DALAM KUMPULAN PUISI TENTANG PENDIDIKAN YG DIBUAT ASATID DAN ASATIDZAH INI MENGGAMBARAKAN KEMAMPUAN SETIAP INDIVIDU YANG BERBEDA DALAM MERANGKAI KATA. NAMUN MAKSUD DAN TUJUAN YANG SAMA UNTUK TETAP SEMANGAT Mencari ilmu dan tidak melupakan jerih payah seorang guru.

AL-AMANAH PRESS

LENERA SAJAK SANG PENCERAH

Kumpulan Puisi Edukasi

Penerbit

Al-Amanah Press

Printing and Publishing

Junwangi, Krian, Sidoarjo, Jawa Timur

Lentera Sajak Sang Pencerah

Licentia Putika, dkk

Editor:

Emiliatuz Zahro

Rosita Sari

Yusnita Eka I

Nur Azwar A

Putri Nur Hidayatul I

Desain sampul:

Chusnul Urifah

Penata letak isi:

Siti Muji Rahayu

Cetakan pertama: Mei 2023

Al-Amanah Press

Pesantren Modern Al-Amanah

Tel. (031) 8983618, (031) 70610550

al-amanahpress.al-amanahjunwangi.com

www.pma-college.sch.id

Kata Pengantar

Alhamdulillah, ucapan syukur senantiasa tiada henti penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT karena berkat kasih sayang-Nya penulis dapat memiliki kesempatan Panjang untuk dapat menyelesaikan karya tulis berupa antologi puisi yang berjudul “Lentera Sajak Sang Pencerah”. Salawat dan salam senantiasa tersampaikan kepada Sang Penyelamat Umat, Rasulullah Muhammad SAW. Berkat perjuangan dan kegigihan beliau, kita semua dapat menikmati kedamaian agama *rahmatan lil’alamin* yaitu agama Islam.

Buku “Lentera Sajak Sang Pencerah” berisi kumpulan puisi berbagai tema yang ditulis oleh lebih dari 1 penulis di antaranya: Licentia Putika, Ailul Maslikhah, Azizatul L, Rizki Febri, Aynul Yuliaty, Dwi Indarwati, Amilina Rojiba, Dwi Aningtyas, Rahmadita P, Eva Rosyidana, Gho Tom-Tom, Harvian Candra, Maziyatun Niswah, Lilik Umrotin, Deny Agus, Moh. Mifthachul, Juliyat Hadi, Syarif Aini, M. Nurul, Siroyuddin, M. Yusuf Amrullah. Puisi-puisi tersebut ditulis berdasarkan ide yang terinspirasi dari nilai-nilai kehidupan yang pernah dilalui para penulis. Setiap ide murni lahir dari ungkapan hati penulis yang diolah dengan diksi dan berbagai gaya bahasa sesuai kemampuan masing-masing penulis.

Terselesainya buku ini tentu tak lepas dari bantuan beberapa pihak, oleh karenanya penulis mengucapkan terima kasih kepada tim penulis dan tim literasi yang telah bekerja sama dalam setiap proses penyusunan buku ini. Tak lupa kepada Bapak Pengasuh dan Kepala Sekolah yang telah memberikan ruang bagi para penulis untuk selalu belajar.

Penulis sadar karya ini masih jauh dari sempurna. Untuk itu, dengan lapang hati penulis mengharap saran dan kritik yang membangun dari para pembaca sebagai bahan evaluasi untuk kemajuan karya selanjutnya. Harapan kami, semoga buku ini dapat memberikan inspirasi bagi para pembaca khususnya para peserta didik untuk terus meningkatkan minat baca dan kemampuan menulis karena di era perkembangan teknologi dan informasi saat ini, dua hal tersebut sangatlah penting.

Junwangi, Krian, Sidoarjo

1 April 2023

Penulis

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
Muqodimah Bapak Pengasuh	vi
Kumpulan Kertas , Karya <i>Lilik Umrotin</i>	1
Sang Guru , Karya <i>Lilik Umrotin</i>	2
Lentera Ilmu , Karya <i>Azizatul Lathifah Syumas</i>	3
Budak Ilmu , Karya <i>Azizatul Lathifah Syumas</i>	4
Guruku , Karya <i>M. Gho Tom Tom</i>	5
Ilmu , Karya <i>M. Gho Tom Tom</i>	6
Bait-bait Keteguhan , Karya <i>Dra. Aynul Yuliati</i>	7
Pejuang Mimpi , Karya <i>Dra. Aynul Yuliati</i>	8
Pulang Sekolah , Karya <i>Ailul Maslikhah</i>	9
Cahaya Kelas , Karya <i>Ailul Maslikhah</i>	10
Buku , Karya <i>Amilina Rojiba</i>	11
Panutanku , Karya <i>Amilina Rojiba</i>	12
Bagaskara Dunia , Karya <i>Muhammad Nurul Habibi</i>	13
Menggapai Mimpi , Karya <i>Muhammad Nurul Habibi</i>	14
Pahlawan Kehidupan , Karya <i>Maziyatun Niswah</i>	15
Tentang Aku, Gurumu , Karya <i>Maziyatun Niswah</i>	16
Terimakasih Guruku , Karya <i>Harvian Candra Miyasari</i>	17
Pendidikan untuk Menuju Masa Depan , Karya <i>Harvian Candra Miyasari</i>	18
Guru yang Dirindukan , Karya <i>Muhammad Yusuf Amrulloh</i>	19
Kebangkitan Pendidikan Nasional , Karya <i>Muhammad Yusuf Amrulloh</i>	20
Sang Nyala (Guru) , Karya <i>Denny Agus Fathchur Rozi</i>	21
Penadah Ilmu , Karya <i>Denny Agus Fathchur Rozi</i>	22
SMP Bilingual Terpadu Tercinta , Karya <i>Dwi Aningtyas</i>	23
Gus Dur Guru Bangsa , Karya <i>Dwi Aningtyas</i>	24
Pendidikan , Karya <i>Dwi Indarwati</i>	25
Meraih Masa Depan , Karya <i>Dwi Indarwati</i>	26
Istimewa , Karya <i>Eva Rosyidana</i>	27
Pantaskah Aku Menggunjingmu? , Karya <i>Eva Rosyidana</i>	28
Aku dan Matematika , Karya <i>Juliyat Hadi Sobirin</i>	29

Sang Pendidik , Karya <i>Juliyat Hadi Sobirin</i>	30
Pena Kecil , Karya <i>Licentia Putika</i>	31
Pahlawan Tanpa Tanda Jasa , Karya <i>Licentia Putika</i>	32
Pengesan Ilmu , Karya <i>Moh. Miftachul Huda</i>	33
Pembelajar , Karya <i>Moh. Miftachul Huda</i>	34
Sebuah Asa , Karya <i>Syarifa Aini</i>	35
Mozaik Cinta , Karya <i>Syarifa Aini</i>	36
Guru Oh Guru , Karya <i>Syiroyuddin</i>	37
Suka Duka , Karya <i>Syiroyuddin</i>	38
Mari Menimba Ilmu , Karya <i>Rahmadita Purwaningtyas</i>	39
Makna Belajar , Karya <i>Rahmadita Purwaningtyas</i>	40
Ustadz dan Ustadzahku , Karya <i>Rizki Febri Rionaldo</i>	41
Sang Pengikat Bernama Tulisan , Karya <i>Rizki Febri Rionaldo</i>	42
Katanya Bukan Nyatanya , Karya <i>Rizki Febri Rionaldo</i>	43

MENULIS ITU GAMPANG-GAMPANG SULIT

Oleh: K.H. Nurcholis Misbah

Pengasuh Pesantren Modern Al-Amanah

Jika menulis kita definisikan menyusun huruf menjadi kata atau merangkai kata menjadi kalimat, maka menulis adalah pekerjaan gampang bin mudah. Tapi ketika menulis kita definisikan merangkai pemikiran, pengalaman, imajinasi, fakta-fakta, maka menulis adalah pekerjaan yang maha sulit dan berat.

Pertama, perlu idealisme karena sampai saat ini hanya sedikit penulis yang sejahtera dari aktivitas kepenulisannya. Maka ada dua kemungkinan, mengapa seseorang tetap menulis walau untuk hidup harus *ngutang* sana-sini, gali dan tutup lubang utang. Pertama, tidak ada jalan mundur, satu-satunya pekerjaan yang bisa dilakukan dan menawarkan sesuatu (tenar dan sejahtera) adalah menulis. Kedua, idealisme yang tinggi. Ia menulis bukan karena 'materi', ia menulis karena ia cinta menulis, semboyannya, 'sekali menulis tetap manulis'.

Kedua, perlu kebiasaan membaca, baik tulisan, keadaan, peristiwa, yang terjadi di lingkungannya. Baik lingkungan sosial, ekonomi, politik, alam, agama, dan lain-lain dalam lingkaran pandang matanya atau lingkaran pandang pikiran dan imajinasinya. Kita tahu budaya membaca di negeri kita belum tumbuh sebagaimana di negara-negara maju lain. Ada beberapa indikator untuk meneguhkan pendapat itu. Pertama, rendahnya angka penerbitan buku dan yang sedikit itu, kualitasnya di bawah standar rata-rata. Kedua, sangat jarang perpustakaan. Kalaupun ada, jarang pengunjung. Ketiga, sedikit toko bahkan sebagian di antaranya mati dan tutup. Keempat, sedikit keluarga yang punya sudut baca di rumahnya. Akibatnya pertumbuhan kepenulisan sangat lambat dan bahkan bisa dibilang stagnan. Kalau ini dibiarkan tanpa upaya yang serius dari para pemangku kepentingan (seharusnya semua warga bangsa) maka bonus demografi menjadi sia-sia, tidak bermanfaat, sebaliknya membuat bangsa ini makin berat untuk maju, sejahtera, memenuhi cita-cita.

Ketiga, menulis perlu 'skill' (keterampilan), menyusun ide, merangkai gagasan, dengan pilihan kata yang tepat, enak dibaca, singkat dan padat dengan pesan. Para pemula mungkin banyak mengumbar kata, meliuk-liuk penuh bunga, tapi miskin isi. Ia pasti gagal meyakinkan pembaca, bahwa buku itu pantas mengisi pustaka pribadi untuk dibaca.

Taka ada teori untuk meningkatkan *skill* menulis yang 'tok cer' sekalipun ia sangat berbakat. Skill akan tumbuh dengan baik dengan terus menulis, layaknya seorang pelukis

awalnya gagap menyapu kanvas dengan dengan alat lukisnya, tetapi seiring waktu, ia bukan hanya terampil, namun secara otomatis gerakan tanganya akan mampu melukiskan idenya. Ide, gagasan, imajinasi, pemikiran, pengalaman, menyatu dengan gerakannya, melahirkan lukisan yang bukan hanya indah, mempesona, tiap orang yang melihat seakan mendapat 'pesan yang berbeda'.

Keempat, menulis lebih sulit lagi dalam bentuk 'puisi atau sajak' karena memerlukan prasyarat tambahan di samping perbendaharaan kekayaan pemikiran, pengalaman, imajinasi, fakta-fakta, yaitu kemampuan memilih kata yang pas dalam hal nada dan kepadatan pesan dan menyimpan energi untuk membangkitkan imajinasi para pembacanya.

Kalau ditulis lagi tentang kesulitan menulis akan lebih panjang lagi dan saya khawatir setelah membacanya Anda yang berhenti bercita-cita menjadi menulis, lalu menggadai mesin ketik dan laptop Anda. Jangan, menulis itu tak sesulit seperti dalam tulisan ini. Menulis mudah, sepanjang Anda terus menulis. Tulis apa saja, kapan saja, di mana saja, kalau Anda malu teman Anda membaca, simpan dulu.

Buka dan baca lain waktu, nikmati, ketika tulisan membuat Anda tertawa, *gemes*, dan menumbuhkan tanda tanya, Anda telah menjadi penulis yang baik. Teruslah menulis, asah terus keterampilan menulis, kumpulkan ide, gagasan, cari pemikiran, pengalaman, simpan dalam hati biar berproses, kemudian lahirkan dalam bentuk tulisan layaknya bayi keluar dari perut bunda, pasti berbeda dan unik.

Buku ini menunjukkan Anda sudah memulai, teruslah, jangan berhenti. Menulis adalah catatan bacaan, dan membaca adalah perintah Tuhan pertama sebelum perintah-perintah lainnya. Selamat!

LENERA ILMU

Karya Azizatul Lathifah Syumas

Tahukah engkau betapa beratnya hidup ini
Betapa malangnya nasib seorang budak ilmu
Yang dulunya mudah tertipu akan indah bersantai
Sekarang harus berlomba-lomba dalam pencarian
Ilmu yang penuh rintangan cobaan ujian malang melintang
Yang selalu datang bergantian seperti takkan ada pemberhentian

Sungguh engkau harus mempunyai jiwa yang tenang
Dimana ilmu akan bersemayam pada hati yang tenang
Pencarian panjang yang penuh dengan krikil jalan
Tidaklah harus pupus karena satu hinaan dan cacian
Biarlah kita budak ilmu terlihat hina didepannya
Tapi tetap terang bercahaya disekelilingnya

Bersungguh-sungguhlah kita semua
Seraya selalu bersahaja, berusaha dan terus berdoa
Tanpa mengenal Lelah dalam berburu ilmu
Ilmu yang selalu kita butuhkan sepanjang masa
Berlelah-lelahlah dalam mencari ilmu
Pasti akan membawa kita pada kebaikan pada keselamatan

Disetiap manisnya kehidupan yang kita rasakan
Pasti akan terasa setelah Lelah pahitnya perjuangan
Lapangkanlah hati kita dalam menuntut ilmu
Senantiasa hati akan selalu tenang dan tenang
Isilah hati kita dengan tetesan cahaya ilmu
Agar selalu merasakan manisnya cinta dari ilmu

Langitkanlah harapan dan cita setinggi mungkin
Menadahkan tangan dengan sejuta harapan
Menuntut ilmu dengan penuh rasa bangga
Ilmu yang membuat kita menjadi pusat lentera
Dengan keagungan Rahmat Tuhan yang Maha Kuasa
Menjadikan kita semua seorang yang berilmu dan bertaqwa

BUDAK ILMU

Karya Azizatul Lathifah Syumas

Pantaskah kita disebut hamba yang berilmu

Pantaskah kita disebut hamba yang adab

Bukankah kita hanya sekedar budak ilmu

Yang terus menerus haus akan perbaikan adab

Begitu hinanya diri kita dihadapan ilmu

Tanpa Langkah yang disertai dengan adab

Setiap langkah kaki kita gunakan untuk perjuangan

Perjalanan hidup dengan ilmu yang penuh adab

Menjadi budak ilmu disetiap titik kesempatan

Menelaah setiap detik Langkah perjuangan

Dengan rasa gairah yang tinggi jadi budak ilmu

Menumbuhkan kebiasaan baik dalam Langkah

pencarian

Langkah demi langkah menjadi budak ilmu yang hakiki

Haruslah tetap kita jalani dan syukuri

Menimba semua ilmu dengan penuh percaya diri

Terus belajar dan terus memperbaiki diri

Karena menjadi budak ilmu tidak mudah diikuti

Marilah kita semua senantiasa mawas diri

Wahai engkau sang budak ilmu

Teruslah berjuang demi mencapai hasanahmu

Dalam lautan ilmu penuh ombak menderu

Rasa cinta pada ilmu takkan pernah jadi abu

Ketika hati bergejolak menggebu-gebu

Teruslah kejar mimpimu dengan berbagai ilmu

Manusia hanyalah insan penuh lupa dan dosa

Menjadi budak ilmu menuntun kita pada mulia

Secerch harapan dengan ilmu adab berpahala

Menjadikan kita sebagai budak ilmu yang bersahaja

Rasa syukur dan nikmat yang tak terhingga

Karena Tuhan selalu ada dan terjaga

KUMPULAN KERTAS

Karya Lilik Umrotin

Ia begitu lusuh
Meratap di pangkuh
Terlihat kotor nan kumuh
Ku pegang seakan rapuh
Namun lembaran tertata utuh

Ku peluk tak bersua didekapnya
Pandangan tak pernah kabur di mata
Goresan tinta tak pernah sirna
Harapan secarik ilmu yang dipunya
Namun hanya dengan membaca isinya

Kau akan faham akan maknanya
Kau akan tau akan fungsinya
Kau akan mengerti kegunaannya
Kau akan mengenal manfaatnya
Dan yang pasti kau akan mengetahui semuanya

Untaian kata seakan membawa berkah
Menggiring serpihan tinta nan fana
Untuk mewujudkan sebuah hidayah
Dalam menguatkan indahnya dunia
Namun untuk merajuk khusyuk mencari ridho dan anugrah

SANG GURU

Karya Lilik Umrotin

Di keheningan malam mengudara
Langit terlihat sangat cerah
Rembulan begitu terang menyinari sanubari
Bintang yang selalu berkilau memancarkan cahaya
Walau malam begitu terang namun tak berarti dalam sunyi

Hidupku hanya sebuah mimpi
Tetapi kesunyian akan mengantarkanku pada kesuksesan
Kini membawa kami pada goresan tinta sakti
Untuk menghasilkan karya seni yang mengesan
Wal akhir akan selalu kekal abadi

Lilitan ilmu yang selalu menggenang di hati
Raga yang melayang didekap sanubari
Merajuk untuk rintihan kalbu dalam sendiri

Wahai guruku
Kupanjatkan doa-doa untuk engkau
Kulantunkan kata manis untuk engkau
Setiap sujudku akan selalu merajut untuk engkau
Terimakasih atas bimbingan engkau
Yang selama ini sudah terpaku dihatiku
Hingga akhir hayatku

GURUKU

Karya M. Gho Tom Tom

Guruku

Aku adalah ruang gelap
Dan engkau adalah sinar mentari
Selalu kurindukan sorot sinarmu
Meski rinduku berujung semu

Guruku

Aku adalah putus asa
Dan engkau adalah impian
Tuangkan impian itu
Akan kuciptakan indahnya senyuman

Guruku

Aku adalah lusuhan kertas
Dan engkau adalah tinta kejayaan
Basahi tubuhku dengan tintamu
Agar ku jadi berarti

Guruku

Kan ku maknai kata yang terucap darimu
Sebagai pedoman di siang malamku
Serta manis lisanmu
Yang selalu menyejukkan kalbuku

ILMU

Karya M. Gho Tom Tom

Lupakan daun yang jatuh
Tataplah daun yang menghijau
Lupakan pahit di kata
Ingatlah kejayaan disana

Aku dan keberhasilan
Meski teramat jauh untuk disatukan
Lautan semangat
Jadikan kenyataan

Disini di Pesantren Al Amanah
Ku belajar arti kehidupan
Demi impianku
Menatap orang tua penuh senyuman

Kata demi kata
Kupelajari dengan ikhlas
Dari guru
Sumber ilmu yang tak terbalas

BAIT-BAIT KETEGUHAN

Karya Dra. Aynul Yuliati

Sayup-sayup terdengar lantunan nada kalam Illahi
Memutus tali-tali rajutan mimpi indahku
Menyambut pagi, menyongsong berjuta untaian keindahan RahmatNYA
Menuntun langkah-langkah suci

Nurani tak kan tercoreng Karya gegap gempitanya kemewahan duniawi
Niat tak kan terbelokkan Karya limpahan kemewahan
Tuk senantiasa alirkan kebenaran
Membimbing, menuntun....
Demi tetap tegaknya kewibawaan dunia dengan peradaban ilmu

Walau tak jarang bibir ini bergetar
Meneriaki ketidaktahuan, ketidakmengertian yang lambat
Dada bergemuruh tatkala berhadapan dengan penolakan dan pembangkangan
Meski lelah ucap ini membimbing keputusan tak bergeming....
Hingga tak kuasa memendan amarah mengumbar murka

Namun ... nurani masih dan tetap terbuka
Nurani meleleh...luluh lantak tatkala tatap mata ini beradu dengan senyum kegirangan
dan celoteh lucu dari mulut-mulut mungil bocah perajut asa
Atau gelayut manja tangan-tangan dengan tatap pengharapan akan hausnya bimbingan

Jiwa ini berkembang merekah bak hektaran indahnya taman bunga
Tatkala tersuguhkan pancaran binar-binar kebahagiaan dan kebanggaan kemenangan
Air mata keharuan pun menggenang di sudut mata, meleleh menetes
Ketika suatu saat tersuguhkan buih-buih kesuksesan terenggam, terbalut kegagalan
Kemenangan mereguk kenikmatan
Buah manis dari deretan panjang perjuangan....

Dan.... Terlantunkan deretan kalimat....

Terima kasih Guruku.... kemurnian bimbinganmu, belaian lembut penuh kasihmu
telah merasuk ke dasar hati yang terdalam dan menuntunku menuju gerbang kesuksesan

....

Hormatku untukmu Guruku...

PEJUANG MIMPI

Karya Dra. Aynul Yuliati

Kata demi kata...

Kalimat demi kalimat...

Kubaca, kucermati, kurenungkan

Coba tuk mengusungnya masuk ke dalam otakku

Tapi oh ... rasanya begitu sulit tuk bisa aku pahami

Semua makna yang ingin kau pahami kepadaku

Jenuh ... penat ... putus asa mulai menggelayuti jiwa

Serasa bak ledakan dahsyat ratusan petasan

Yang mengharuskan ku tuk berlari sejauh mungkin menghindarinya

Namun.... tiba-tiba ku tersentak

Bayangan wajah dan suara lembutnya

Bayangan nasihat bijaknya

Doa tulus dan tatapan teduh nan penuh pengharapan

Tatkala melepaskan ku tuk pergi berjuang meraih mimpi

Astaghfirullah....

Di tengah lunglainya hati, lemah dan retaknya jiwa

Ku tata, ku rajut kembali puing-puing yang terserak

Terseok-seok tuk berdiri tegak da...melangkah

Ya, melangkah.... melangkah dan terus melangkah

Secercah cahaya terang menyinari, menyusup, merasuk menghangatkan jiwa

Sentuhan tangan-tangan lembut

Uluran kasih tuk bimbing dan menuntunku

Berikan kekuatan tuk terus menggenggam asa

Menyambut mimpi-mimpi yang semakin dekat

PULANG SEKOLAH

Karya Ailul Maslikhah

Rintik hujan mulai membasahi dedaunan
Tepat saat doa pulang sekolah dilantunkan
Berung-bubrung sudah tak bernyanyi lagi
Pasukan semut mulai berlari menepi

Hujan mulai tampak deras
Sederas harapan-harapan
Yang berkumandang
Di awing-awang
Kulantunkan doa-doa
Bersama hujan yang mulai reda
Untuk anak didikku yang mulai tumbuh
Belajar tentang makna-makna kehidupan

Naak, tepatlah belajar
Sesuai dengan keunikan kalian
Jadilah manusia yang punya manfaat
Jadilah tangguh dan berakhlak mulia

CAHAYA KELAS

Karya Ailul Maslikhah

Bias sinar mentari pagi
Memantul di kaca jendela kelas
Memancar ke segala penjuru
Ke sudut-sudut paling dalam ruangan
Ke sela-sela loker meja mereka
Ke wajah-wajah jelita para pencari ilmu
Bahkan sampai masuk ke dalam jiwanya
Meresap tak membekas
Cahaya itu menyat dengan sukmanya
Berbaur dengan ilmu yang didapat
Tertancap dalam hatinya
Penuh harap akan manfaat
Berbuah budi pekerti yang luhur

BUKU

Karya Amilina Rojiba

Buku...

Goresan tinta yang bermakna

Tertulis untuk dibaca

Menceritakan berbagai kisah

Buku...

Setiap huruf tersusun rapi

Setiap kata bersambung jadi

Setiap kalimat memiliki arti

Buku...

Penyambungku untuk menuntut ilmu

Pedomanku untuk belajar

Perantaraku untuk melihat dunia

PANUTANKU

Karya Amilina Rojiba

Guru adalah panutan bagi kami
Memberikan segenap ilmu untuk kami
Mengajarkan berbagai hal kepada kami
Mendidik dengan segenap cinta kepada kami

Disaat kami tidak bisa berhitung
Kau mengajari berhitung
Disaat kami tidak bisa membaca
Kau mengajari membaca

Walaupun lelah engkau tetap semangat
Walaupun kesal kau tidak meratap
Walaupun jenuh kau tak rebut
Panutanku engkau memang hebat

BAGASKARA DUNIA

Karya Muhammad Nurul Habibi

Selamat datang Ina.....

Yang telah menyibak Jamanikaa nya gelap gulita

Seluruh persendian telah meronta – ronta

Membuktikan adanya keinginan yang membara

Keinginan menghancurkan malas dan bodoh yang membelenggu jiwa raga,

Halang, rintangan tak pernah menyurutkan ku tuk menyongsong wiyata

Panasnya mentari kan memicu semangat yang menggelora

Dinginnya air hujan menjadi penyejuk Bhama yang tak tentu arah nya

Duhai sang penjaga ruh...

Dalam sunyimu kau panjatkan lantunan do'a – do'a mu untukku

Di semua waktumu kau curahkan untuk ku

Jiwa ragamu kau persembahkan untukku

Sungguh amatlah beruntung diriku

Yang selalu engkau dampingi nan menjadi pendidik bagi ku

Yang mengajarkan betapa luasnya langit yang biru

Betapa lebar, membentang dan curangnya bumi yang hijau

Semua mampu kau tahlukkan tanpa rasa ragu

Dengan jalan mendidikan kau arungi tanpa mengeluh

Demi memupuk generasi yang tangguh

Wahai penjaga negeri

Kau laksana bagaskara dunia ini

Semoga generasi masakini

Kan selalu mampu mengemban tugas ini

Tugas mulya dari sang Ilahi

MENGGAPAI MIMPI

Karya Muhammad Nurul Habibi

Pagi, siang malam kupelajari
Kubaca tanpa henti
Kupahami, kurenungi hingga kelopak ini tak mampu lagi tuk melayani
Demi tuk meraih cita-cita mulya ini
Aku, belajar membaca memahami setiap hari tiada henti
Kuulangi berkali-kali tanpa bosan yang menyayat hati
Demi membasmi bodoh yang mengintimidasi
Demi memutus rantai kebodohan yang seakan mewarisi
Demi menjunjung bumi pertiwi
Demi menjaga keutuhan NKRI
Bangunlah jiwaku...
Bangunlah ragaku...
Engkaulah panji-panji negaraku
Ya Illahi Robbi...
Berikanlah ridho Mu untukku
Agar dapat membahagiakan orang tua dan negriku
Agar dapat mengabdikan sisa hidupku
Untuk bangsa dan tanah airku
Juga untuk agamaku
Serta jauhkanlah godaan syaithon laknat dariku
Ya Illahi Robbi...
Panjang dan berkahilah ummur guru-guruku
Umur kedua orang tuaku
Agar kelak dapat menyaksikan kesuksesanku
Serta menjadi orang yang bangga akan adanya aku

PAHLAWAN KEHIDUPAN

Karya Maziyatun Niswah,

Kulihat kau berbuat

Kudengar kau berbicara

Kurasakan kau merasakan

Kukagumi kau merendah diri

Mata binar tak khayal menjadi panutan

Sejuk terasa haluan kata-katamu

Menjadi sugesti dan motivasi pada diri kami

Hingga jiwa ini tak sanggup berlari

Menjauhi jalan hakiki yang teridhoi

Lelah dirimu tak kau risaukan

Hiruk pikuk kehidupan menjadi tantangan

Itu jasa tentang pengabdian

Bukan jasa tentang kehedonan

Semangatmu menjadi penghidupan

Untuk kami menjalani alur kehidupan

Jangan pernah kau bosan

Jadi haluan panutan

Meski peristiwa dalam kesengsaraan

Kaulah pelita cahaya kehidupan

Terima kasih untukmu

Sang pahlawan kehidupan

Bagiku engkau adalah panutan

Engkaulah guruku... sang teladan

TENTANG AKU, GURU MU

Karya Maziyatun Niswah

Muridku, mari dekat padaku
Aku ingin berbincang dengan dirimu
Baca ungkapan kalbuku
Beragam tanya dihatiku

Muridku
Adakah ilmuku bermanfaat dalam kehidupanmu
Atau hanya menyelesaikan kewajiban dan tuntutan profesiku
Apakah aku mendampingi tumbuh dalam kodratmu
Atau aku membuat garis batas ukuran kemampuanmu
Apakah aku menanamkan nilai lewat keteladananku
Ataukah kau tumbuh dalam otoriterku

Muridku
Ketika engkau sudah jauh melangkah melewati usiamu
Jadikan pertemuanmu denganku menjadi kesan
Kesan yang tak tergantikan
Dan selalu terkenang dalam kemanfaatan
Ikatlah jeripayahku dalam lantunan doamu
Agar tuhan semesta alam memantaskanmu
Dengan kebaikan yang terjanjikan

TERIMAKASIH GURUKU

Karya Harvian Candra Miyasari

Guru pendidikan, tiang penopang masa depan
Mengajar, membimbing, memimpin, dan memotivasi
Sosok mulia penuh kesabaran dan kebijaksanaan
Yang selalu hadir untuk anak didiknya setiap hari

Dalam kegelapan, guru adalah cahaya
Menerangi jalan menuju pengetahuan dan kebijaksanaan
Menumbuhkan semangat untuk belajar dan berkarya
Agar tercipta generasi penerus bangsa yang hebat dan berbudi pekerti luhur

Kepedulian dan perhatianmu tanpa batas
Mengajariku tentang hidup dan budi pekerti
Mendidikku agar menjadi manusia yang berguna bagi nusa dan bangsa
Tak akan kulupakan jasa-jasamu selama hidupku di dunia

Karya gigihmu terukir dalam sejarah dunia pendidikan
Sebuah warisan berharga bagi anak-anak bangsa
Guru pendidikan, engkau adalah harapan masa depan
Semoga Tuhan senantiasa memberikan keberkahan dalam tugasmu

Terima kasih, guru pendidikan tercinta
Atas ilmu dan kasih sayang yang kau berikan
Ku akan selalu menghargai dan mengenangmu sepanjang masa
Karena engkau telah menjadi guru terbaik dalam hidupku.

PENDIDIKAN UNTUK MENUJU MASA DEPAN

Karya Harvian Candra Miyasari

Pendidikan, oh betapa indah namamu
Membawa cahaya menuju masa depan yang cerah
Melangkah maju, tak terkendala Karya waktu
Membentuk pribadi yang berkualitas, bermartabat, dan merdeka

Dalam ilmu terdapat kekuatan yang tiada tara
Merubah nasib, membuka jalan menuju cita-cita
Pendidikan adalah sumber pengetahuan dan kearifan
Mendidik, membimbing, memberi arahan dan makna

Di dalam kelas, di ruang belajar yang hening
Guru dan murid bersama belajar dan berdiskusi
Menimba ilmu, menjalankan tugas dengan semangat
Meningkatkan kemampuan dan keterampilan yang melekat

Pendidikan adalah hak segala umat manusia
Tak terkecuali, tanpa pandang bulu pada kasta, agama atau budaya
Melahirkan insan-insan yang cerdas, kritis dan kreatif
Dapat mengambil peran dan memberi manfaat pada masyarakat

Dengan ilmu, kita mampu menatap masa depan dengan percaya diri
Melawan ketidakpastian, menjawab tantangan zaman
Pendidikan, oh betapa penting artimu
Cahaya yang membuka pintu kehidupan yang cerah dan makna

Pendidikan, oh betapa indah namamu
Menjadi jalan menuju kemajuan bangsa dan negara
Mari kita perjuangkan pendidikan untuk semua
Agar tercipta masa depan yang cerah dan gemilang untuk kita semua.

GURU YANG DIRINDUKAN

Karya Muhammad Yusuf Amrulloh

Pada kegelapan dan heningnya malam hari

Kau berikanku cahaya kehidupan

Cahaya yang menerangiku dari gelapnya malam

Cahaya yang membawaku hingga pada keadaan saat ini

Pada teriknya panas mentari di siang hari

Kau berikanku keteduhan

Walau hanya sekejap

Namun, selalu kurasakan dalam hidupku hingga kini

Guruku...

Ilmu, Kasih sayang dan Kesabaranmu

Tak pernah kau mengharap balas

Kau didik kami dari nol

Dari manusia yang tak berpengetahuan

Hingga kami mampu meraih cita-cita kami

Guruku...

Karaktermu "Khairunnas anfa'uhum linnas"

Tak banyak yang mampu kami tiru

Tak banyak yang mampu kami berikan kepadamu

Guruku...

Hanya untaian kata TRIMAKASIH yang dapat kami berikan

Hanya doa yang slalu kami panjatkan

Untukmu...

Guru yang kurindukan

KEBANGKITAN PENDIDIKAN NASIONAL

Karya Muhammad Yusuf Amrulloh

Kebangkitan pendidikan nasional

Memotivasi diri

Mengukir pendidikan yang berakhlak

Memacu kreativitas dan prestasi

Bangkit! Belajar! Berjuang!

Jangan berhenti! Jangan lemah! Jangan menyerah!

Karna...

Masih banyak yang harus kita gali di bumi pertiwi

Masih banyak yang harus kita perjuangkan

Dan, masih banyak pula yang harus kita jaga

Pesimis? Jangan!

Takut gagal? Tak perlu!

Karna...

Kegagalan adalah bunga dari mimpi yang tiada arti

Maka...

Teruslah terbang! Gapailah kesuksesan!

Sebagai bekal masa depan

Karakter bangsa dapat terbentuk

Moral dapat terjaga

Tata krama sebagai dasar

Dalam naungan kebangkitan pendidikan nasional

Jayalah negriku!

Jayalah Indonesia!

SANG NYALA (GURU)

Karya Denny Agus Fathchur Rozi

Engkau layaknya nyala benderang
Yang membawa kita ke arah terang
Membuka pintu keilmuan
Menuntun ke jalan kebenaran

Dari huruf-huruf yang tak akan kau lewatkan
Hingga susunan perhitungan
Meniti jalan sabar
Agar pengetahuan terus berpendar

Tak ayal hanya mengajar
Tapi juga memberi teladan dan nalar
Berikan tataran ilmu kehidupan nan pesona
Menjalani hidup dengan bijaksana

Selalu dan selalu berikan yang terbaik
Tak ayal berharap mendapati dirinya baik
Memupuk semangat percaya diri
Agar mampu melihat cita-cita yang tinggi

Wahai sang pemilik nyala, ucap kami terima kasih
Karena telah memberikan cahaya, dan potongan-potongan kasih
Membukakan jalan bagi kami
Dan memberikan pengetahuan di jalan kehidupan kami.

PENADAH ILMU

Karya Denny Agus Fathchur Rozi

Rotan coklat menjadi saksi
Berburu, berlari-lari
Buku-buku tebal, siap dalam gegapan
Guru-guru bijak, siap dalam barisan

Mengarungi pelajaran, tak sekadar hafal
Tapi paham dan nyaring seperti tapal
Merasakan ide, gagasan dalam rasa
Keberhasilan disaat ujian memupuk asa

Gagal, bukan nyaring untuk gaduh
Tapi mengulang untuk masa depan teduh
Bertemu teman, hubungkan dengan erat
Agar teduh kita tak sesat

Do'a, kerja keras adalah tembok tangguh
Agar kita tak mudah luluh
Wahai manusia penadah ilmu
Mudah sukses untuk setiap langkahmu

SMP BILINGUAL TERPADU TERCINTA

Karya Dwi Aningtyas

SMP Bilingual Terpadu

Sekolahku yang teduh dan asri

Pepohonan hijau rindang berjajar

Bersih dan indah dipandang

Sehingga aku betah dan senang belajar

SMP Bilingual Terpadu

Sekolahku yang hebat

Pendidikan terpadu yang diunggulkan

Semangat dan cita-cita semakin kuat

Prestasi cemerlang mudah didapatkan

SMP Bilingual Terpadu tercinta

Kami bangga bersekolah di sana

Kami cinta dengan guru-guru semua

Kami senang dengan lingkungannya

Terimakasih Tuhan atas karuniaNYA

SMP Bilingual Terpadu

Semoga jaya selalu

Melahirkan generasi yang berilmu

Kuat menghadapi tantangan baru

Di jaman yang semakin maju

GUS DUR GURU BANGSA

Karya Dwi Aningtyas

Masih kuat dalam ingatan

Kala engkau memimpin bangsa ini

Gus Dur

Ya, banyak orang mengenal dengan panggilan itu

Sebagai ulama sekaligus sosok negarawan

Mampu memimpin dengan bijak dan tegas

Walaupun tidak lama engkau sudah banyak ilmu yang Kau berikan

Banyak pengetahuan baru yang membuat kami tersadar

Pluralisme

Ya, bagaimana, cara menghargai segala bentuk perbedaan

"geto aja kok repot"

Sebagai bentuk candaan yang memiliki makna mendalam

Semua permasalahan pasti ada jalan keluarnya

Gus Dur

Engkau adalah guru kami

Engkau adalah idola kami

Kami menghargaimu sebagai guru bangsa

Yang menginspirasi dan menjadi teladan

Terima kasih atas semua jasmu

PENDIDIKAN

Karya Dwi Indarwati

Pendidikan ialah tonggak kesuksesan
Memanfaatkan peluang untuk masa depan yang lebih baik
Dalam ilmu terdapat kekuatan
Yang dapat mengubah nasibmu

Pendidikan bukanlah sebatas prestasi
Melainkan karakter dan moral
Dalam kepribadian terdapat kepemimpinan
Yang dapat memimpinmu ke arah yang lebih baik

Pendidikan bukanlah hak milik elit
Melainkan hak setiap anak bangsa
Dalam buku terdapat harga
Yang dapat mengantarkanmu meraih impianmu

Pendidikan bukanlah milik masa lalu
Melainkan pilar masa depan anak bangsa
Dalam keberanian terdapat keadilan
Yang dapat menjadikanmu pahlawan baru

Pendidikan sebagai penerang hati dan pikiran
Ilmu sebagai cahaya
Perbanyak ilmu dengan tekun dan semangat
Karena pendidikan adalah harta yang abadi

MERAIH MASA DEPANKU

Karya Dwi Indarwati

Walaupun hujan turun di pagi hari
Tidak menyurutkan langkahku dalam mencari ilmu
Aku tetap berangkat ke sekolah
Untuk menuntut ilmu dan meraih cita-citaku

Walaupun aku sering tidak paham pelajaran ini
Seringkali ku bertanya pada temanku serta guruku
Banyak sekali tugas yang terbengkalai
Aku tetap berusaha untuk menyelesaikannya

Walau raga ini sudah lelah
Aku tetap semangat tuk belajar
Berusaha dan berdoa pada ilahi
Untuk meraih masa depanku yang cemerlang

ISTIMEWA

Karya Eva Rosyidana

Betapa agung rahmat Tuhan dengan membaca kalam-Mu
Betapa beruntung yang membaca dengan *Tartil* sebab kalam-Mu
Betapa berkah waktu yang dia lalui dengan sibuk menghafal kalam-Mu
Betapa nikmat terbesar dari Allah sebab memahami mutiara kalam-Mu
Betapa besar manfaat orang yang mengambil pelajaran dari kalam-Mu
Betapa sabar orang yang menghafal bait demi bait sajak kalam-Mu
Betapa merindu hati yang hampa dari runtutan kalam-Mu

Karena jaminan menjadi keluarga Allah
Karena jaminan menjadi waliyullah
Karena jaminan lebih bercahaya dalam iringi langkahnya
Karena jaminan mendapat hikmah kebijaksanaan Allah
Karena jaminan syafaat di hari kiamat
Karena jaminan bagaikan buah utrujah, rasanya enak dan baunya harum
Karena jaminan perlahan naik ke surga tertinggi
Karena jaminan mahkota karamah kemuliaan
Karena jaminan terpakai jubah karamah yang agung

Sungguh Ridha Allah yang membersamai al-Quran
Sungguh Rasul dan Malaikat sudi mendampingi
Sungguh Allah mudahkan yang membaca dan menghafal al-Quran
Tempat istimewa yang menghargai al-Quran
Allahumma maal Quran

PANTASKAH AKU MENGGUNJINGMU?

Karya Eva Rosyidana

Ketika engkau berkata aku menyela
Ketika engkau berjalan aku mendahului
Ketika engkau terdiam aku banyak bicara
Ketika engkau rendah hati aku meninggi
Ketika engkau bangun sepertiga malam aku terbaring
Ketika engkau men-*daras* al-Quran aku men-*daras* novel romantika
Ketika engkau menggila ilmu akhirat aku terlena dalam gemerlap dunia
Ketika wajahmu mengabarkan ketulusan, wajahku mengabarkan kemuraman
Ketika engkau membenarkan suatu ilmu aku mendustakan dengan sikapku
Ketika warna paling terang memenuhi kepalaku, aku meredupkan dengan maksiatku
Maka, Aku memejamkan mata dan aku bisa melihat
Pantaskah aku menggunjingmu wahai GURU?

Satu juta mimpi membuatku terjaga
Sejuta mimpi adalah semua yang akan terjadi dengan Kun Fayakun-Mu
Huwa ahluttaqwa wa ahlul maghfirah

AKU DAN MATEMATIKA.

Karya Juliyat Hadi Sobirin

Bagiku hidup adalah deret bilangan
Selalu bergantian antara satu dua tiga
Hingga tak tentu ujungnya
Namun pasti adanya

Bagiku hidup adalah penambahan pengurangan
Selalu menambah kebaikan
Menempuh langkah mengurangi kesombongan
Hingga ajal menjemput dengan senyuman

Bagiku hidup adalah perkalian pembagian
Tak berhenti untuk membagi setiap makna kehidupan
Membagi setiap riang tawa yang penuh makna
Menjadi rangkaian deret aritmatika yang tertata indah

Matematika, kau seni yang penuh makna
Dalam setiap sudutnya ada hikmah
Aku belajar bagaimana merangkai setiap langkah
Dari Bilangan demi bilangan, dalam kehidupanku yang tak tertata

Dalam perjalanan hidup yang sulit
Matematika menjadi sahabat setia
Dalam setiap perhitungan kehidupan yang rumit
Engkau hadir memberi jawaban yang pasti dan bermakna

SANG PENDIDIK

Karya Juliyat Hadi Sobirin

Sang pendidik

Engkau hadir dalam balutan kepastian

Membimbing serta mengarahkan pada kebaikan

Engkau hadir dengan rasa penuh keyakinan

Menumbuhkan serta mewujudkan asa dan angan-angan

Sang pendidik

Hari-harimu engkau habiskan

bersama tunas masa depan

Lelah dan letih engkau abaikan

Demi pencari ilmu untuk menggapai tujuan

Wahai sang pendidik

Setiap langkahmu selalu penuh cinta

Setiap nafasmu penuh doa

Setiap ucapanmu penuh makna

Setiap tatapanmu penuh arah

Tanpamu apalah daya

Kami yang hadir pasti tak akan bermakna

Jika tanpa suri tauladan serta doamu yg terindah

Hingga kami menjadi orang yang berjaya

Terima kasih sang pendidik

Engkau laksana kompas hidup kami

Mengarahkan pada segala lini

Mengajarkan berbagai kebaikan diri

Hingga kami mampu menjadi pelita di masa nanti

PENA KECIL

Karya Licentia Putika

Pena

Bentukmu yang kecil

Tapi keberadaanmu membawa pengaruh besar

Pena

Hargamu memang murah

Tapi bagiku sangatlah berharga

Karena denganmu aku belajar

Merangkai aksara

Pena

Kau ku gunakan untuk mengikat ilmu

Tanpamu aku tidak bisa mengisi hidupku

PAHLAWAN TANPA TANDA JASA

Karya Licentia Putika

Pahlawanku

Meski ribuan kelelawar turun

Tuk meruntuhkan jati diri kami

Tapi karnamu...

Kami tak kan pernah menyerah

Pahlawanku

Engkau mengajari kami

Engkau menuntun kami

Demi masa depan kami nanti

Pahlawanku

Ruang persegi menjadi saksi bisu

Atas semua pengorbananmu

Untuk menjadikan kami orang yang berilmu

Kami berjanji untuk tidak mengecewakanmu

PENGESAN ILMU

Karya Moh. Miftachul Huda

Melewati setapak yang sama
Menyusuri rute yang tiada beda
Mengawali hari sebelum mentari pedar berseri
Mengakhiri bersama surya hendak bersembunyi

Bukan hanya dia yang kuat, tapi juga bersemangat
Bukan hanya dia yang pintar, tapi juga yang mau bersabar
Bukan hanya dia yang mujur, tapi juga yang mau bersyukur
Bukan hanya dia yang unik, tapi juga yang mau berpraktik

Memeluk rindu menghempas sepi
Meninggalkan hati yang tinggi
Menumbuh duka, menggerus lara
Merengkuh asa menari bersama

Selaksa mimpi meninggi
Segurat hasrat tersirat
Anak negeri medamba prestasi
Potensi diri kini atau nanti

PEMBELAJAR

Karya Moh. Miftachul Huda

Belajar oh Belajar

Kata yang gampang kita ucapkan

Namun kadang sulit kita terapkan

Belajar oh belajar

Ia adalah intisari kehidupan

Namun terkadang kita bosan

Belajar oh belajar

Memahami ilmu Tuhan yang seluas lautan

Itu tidak gampang dan butuh perjuangan

Belajar oh Belajar

Harus sampai kapan kita belajar kawan?

Bukan kah dari buaian hingga akhir kehidupan?

Selamat belajar kawan

Semoga kalian kaya pengetahuan

Menjadi pribadi yang berpendidikan

Selamat belajar kawan

Semoga kalian kaya wawasan

Bermanfaat bagi kehidupan

Untuk indahny masa depan

SEBUAH ASA

Karya Syarifata Aini

Saat senja menghampiri
Terkadang kurasakan lelah dan perih
Demi menggapai sebuah mimpi
Walau aku tak tahu apakah ini benar benar mimpiku

Hanya asa yang tersisa
Di setiap goresan tinta
Menghadirkan rasa penuh warna
Mempelajari dan memaknai semua hal

Akankah mimpiku menjadi kenyataan
Entahlah aku tak tahu dan aku tak perlu tahu
Biarlah tetap menjadi rahasia yang tak pernah tersibak
Karena ini bukanlah akhir dari perjuanganku

Kuyakin esok matahari akan selalu hadir
Membersamai langkahku mencari ilmu

MOZAIK CINTA

Karya Syarifata Aini

Semilir angin pagi
Masih terasa sisa hujan semalam
Titik titik embun hangat berkilau terkena cahaya sang surya
Kumatapkan langkah menyambut kalian
Generasi penerus zaman

Saat batin terkoyak
Saat langkah gontai dan tertatih
Aku akan selalu ada untukmu
Walau hanya sebuah siluet di senja hari

Kenanglah setiap rasa yang pernah ada
Sekian masa yang telah terlewat
Jangan tinggalkan meski hanya sesaat
Biarkan terbingkai indah dalam sebuah mozaik cinta

GURU OH GURU

Karya Syiroyuddin

Guru, pahlawan pendidikan
Bertarung demi masa depan bangsa
Tak kenal lelah mengajarkan ilmu
Membentuk karakter dengan sabar dan telaten

Mereka berjuang di dalam kelas
Menghadapi murid-murid yang beragam
Dalam keterbatasan yang terkadang tak terbayangkan
Mereka tetap bersemangat mengajar dengan sepenuh hati

Mereka melawan rintangan dan tantangan
Menuntun anak-anak menuju cahaya ilmu
Mengajarkan nilai-nilai kehidupan
Hingga meraih prestasi gemilang di masa depan

Guru, pahlawan yang rela berkorban
Merasa bahagia ketika melihat muridnya berhasil
Sangat berarti ketika meraih apresiasi
Namun, mereka tak pernah mencari penghargaan

Mereka terus bekerja keras
Mengabdikan diri untuk pendidikan bangsa
Mewujudkan impian dengan keikhlasan hati
Guru, pahlawan dalam pendidikan tanah air kita.

SUKA – DUKA

Mengajar adalah sebuah profesi
Yang membutuhkan dedikasi dan perjuangan yang besar
Seorang guru selalu mengalami suka dan duka
Dalam membimbing murid-muridnya tumbuh dan berkembang
Suka saat melihat muridnya berhasil
Mencapai prestasi yang gemilang
Melihat kegembiraan di wajah mereka
Memberikan kebahagiaan yang luar biasa

Namun, tak jarang juga dihadapkan pada duka
Ketika melihat murid yang terpuruk
Merasa sedih melihat anak-anak terlewatkan
Dalam upaya memberikan pendidikan yang terbaik
Guru menghadapi berbagai masalah
Tantangan yang tak terduga terkadang menghadang
Namun mereka tak pernah menyerah
Selalu berusaha menemukan solusi terbaik

Dalam perjalanan mengajar
Suka dan duka tak pernah berhenti bergantian
Namun guru tetap bertahan, terus berjuang
Karena mereka tahu, pendidikan sangatlah berharga
Dalam setiap hari mengajar
Guru selalu memberikan yang terbaik
Mengajarkan ilmu dan nilai-nilai kehidupan
Membangun karakter yang tangguh dan cerdas

Guru, pahlawan tanpa tanda jasa
Berjuang demi masa depan bangsa
Teruslah mengajar dengan sepenuh hati
Karena pendidikan adalah investasi untuk masa depan yang lebih baik.

MARI MENIMBA ILMU

Karya Rahmadita Purwaningtyas

Di tengah dunia yang penuh dengan ragam ilmu,
Aku berjalan mencari tahu, mencari jawaban yang benar.
Aku tidak hanya mencari ilmu yang biasa-biasa saja,
Tapi juga ilmu yang dapat membuka cakrawala.

Ilmu tidak hanya tentang mengetahui fakta-fakta,
Tapi juga bagaimana cara mengaplikasikannya dalam kehidupan.
Ilmu tidak hanya tentang benda-benda fisik,
Tapi juga tentang kekuatan batin yang mampu membentuk diri.

Ketika aku menimba ilmu dari berbagai sumber,
Aku merasa semakin dekat dengan Tuhan pencipta segalanya.
Karena ilmu itu sendiri adalah keajaiban yang menakjubkan,
Dan Tuhan-lah yang memberikan ilmu itu pada kita semua.

Teruslah menimba ilmu sebanyak-banyaknya,
Dan jangan pernah berhenti untuk belajar.
Karena dengan ilmu yang kita miliki,
Kita dapat mewujudkan impian dan meraih kesuksesan.

MAKNA BELAJAR

Karya Rahmadita Purwaningtyas

Belajar adalah cahaya
Yang menerangi setiap langkah kita
Menuju kehidupan yang lebih baik

Bukalah pikiranmu, oh anak muda
Karena ilmu adalah kunci kesuksesan
Dengan belajar kita dapat mencapai impian

Namun jangan lupa, belajar bukan hanya sekadar menghafal
Tapi juga belajar untuk berpikir kritis dan kreatif
Untuk menjadi pemimpin yang bijaksana dan inovatif

Janganlah malas, oh generasi penerus
Karena masa depan tergantung pada kalian
Dengan semangat dan tekad, jangan menyerah pada kesulitan

Kita belajar bukan hanya untuk diri sendiri
Tapi juga untuk berkontribusi bagi masyarakat dan dunia
Jadilah pahlawan pendidikan, untuk masa depan yang lebih cerah dan sejahtera

USTADZ DAN USTADZAH KU

Karya Rizki Febri Rionaldo

Demi kami engkau rela berkorban
Demi kami engkau pembela paling depan
Tak peduli terik maupun hujan
Tak peduli siang ataupun malam
Langkah kakimu kian terdengar
Perjuanganmu sungguh berkesan
Seakan tak memiliki rasa lelah
24 jam tanpa letih, engkau bombing kami
Sabar dan ikhlas menjadi kunci.....
Engkaulah pahlawanku....
.....Ustadz ustadzah ku

KATANYA BUKAN NYATANYA

Karya Rizki Febri Rionaldo

Sang pengikat bernama TULISAN

Engkau sebuah pengikat

Engkau adalah perekat

Antara aku, ilmu, dan martabat

Bagai binatang. engkau adalah tali pengikat nya

Bagai pintu, engkau adalah kunci nya

Bagai ilmu, engkau adalah penghubung nya

Tanpamu mungkin telah terombang ambing dalam bimbang

KATANYA BUKAN NYATANYA

Karya Rizki Febri Rionaldo

Katanya dalam pendidikan tidak ada tuntutan...

Tapi nyatanya...?

Katanya dalam pendidikan tidak ada penindasan...

Tapi nyatanya...?

Dimana letak keadilan...

Dimana letak kebenaran...

Dimana peran pemerintah...

Dimana peran pemersatu bangsa...

Pendidikan juga butuh perkembangan...

Pendidikan juga butuh kemajuan...

Pendidikan juga butuh ketegasan...

Atas tujuan masa depan sebuah pendidikan...

Lekas sembuh pendidikan negri ku....